



MANAJEMEN PRODUKSI STICK KEJU PADA *HOME INDUSTRY* EFRATA STICK KEJU DI BANDAR LAMPUNG

Jesslyn Angelica Marvin¹, Hepiana Patmarina²

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Manajemen, jesslyn.19011125@student.ubl.ac.id, Universitas Bandar Lampung

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Manajemen, hepiana@ubl.ac.id, Universitas Bandar Lampung

ABSTRACT

Production management is a decision-making process in a company to produce a product effectively and efficiently. Good production management can be achieved when the implementation of all management functions goes well without any problems. The purpose of this research is to find out the implementation of actuating function and controlling function in the production management of Home Industry Efrata Stick Keju. Data collection techniques in this research are observation, interview, and documentation. The Informant in this research is the leader and also owner of Home Industry Efrata Stick Keju. The data analysis technique used in this research is the qualitative data analysis technique of Miles and Huberman model. The results of this research show that the production management of Home Industry Efrata Stick Keju is not optimal because the implementation of actuating function and controlling function have not been carried out properly.

Keywords: Home Industry, Management, Production

ABSTRAK

Manajemen produksi merupakan proses pengambilan keputusan pada perusahaan untuk menghasilkan suatu produk secara efektif dan efisien. Manajemen produksi yang baik dapat tercapai ketika penerapan semua fungsi manajemen berjalan dengan baik tanpa ada masalah. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan fungsi pengarahan (*actuating*) dan fungsi pengendalian (*controlling*) pada manajemen produksi *Home Industry* Efrata Stick Keju. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan pada penelitian ini adalah pimpinan sekaligus pemilik *Home Industry* Efrata Stick Keju. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen produksi *Home Industry* Efrata Stick Keju belum optimal karena penerapan fungsi pengarahan (*actuating*) dan fungsi pengendalian (*controlling*) belum terlaksana dengan baik.

Kata Kunci: Home Industry, Manajemen, Produksi

PENDAHULUAN

Makin berkembangnya dunia usaha menuntut perusahaan untuk memperhatikan persaingan dunia usaha. Manajemen produksi harus diperhatikan oleh perusahaan yang ingin tetap bisa bersaing. Manajemen produksi adalah penerapan manajemen berdasarkan pada fungsi manajemen untuk menghasilkan produk berkualitas yang dapat memenuhi kebutuhan konsumen [1]. Manajemen produksi yang baik dapat tercapai ketika penerapan semua fungsi manajemen berjalan dengan baik tanpa ada masalah. Saat ini di Bandar Lampung sudah terdapat banyak perusahaan makanan ringan yang menawarkan produk makanan ringan dengan bentuk, rasa, dan kemasan yang berbeda-beda. *Home Industry* (Industri Rumah Tangga) Efrata Stick Keju merupakan produsen *stick* keju yang terkenal di Bandar Lampung.

Pabrik pembuatan *stick* keju ini didirikan pada tahun 2010 dan berlokasi di Jl. W.R. Supratman No. 10 LK I, Kangkung, Teluk Betung Selatan, Bandar Lampung. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, *Home Industry* Efrata *Stick* Keju telah melaksanakan manajemen produksi. Manajemen produksi merupakan proses pengambilan keputusan pada perusahaan untuk menghasilkan suatu produk secara efektif dan efisien. Produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan kepada pasar dengan bertujuan untuk memuaskan suatu keinginan atau kebutuhan [2].

Tabel 1. Perbandingan Harga Produk *Stick* Keju

No	Stick Keju Efrata	Harga Efrata (Rp)	Stick Keju 98	Harga Keju 98 (Rp)	Stick Keju Sari Murni Cake	Harga Sari Murni Cake (Rp)	Stick Keju Nanayo	Harga Stick Keju Nanayo (Rp)
1.	100 g	17.700	-	-	-	-	100 g	14.000
2.	200 g	26.000	200 g	22.000	200 g	24.000	250 g	25.990
3.	500 g	68.450	500 g	66.000	400 g	47.000	500 g	53.950

Sumber: *Home Industry* Efrata *Stick* Keju, 2022.

Tabel 1 memperlihatkan perbandingan harga produk *stick* keju yang ditawarkan oleh *Home Industry* Efrata *Stick* Keju, *Stick* Keju 98, *Stick* Keju Sari Murni Cake, dan *Stick* Keju Nanayo berdasarkan pada ukuran kemasan. Harga *stick* keju yang ditawarkan oleh *Home Industry* Efrata *Stick* Keju lebih mahal karena merk *Stick* Keju Efrata sudah lebih dikenal oleh masyarakat Bandar Lampung dan mudah ditemukan di toko-toko.

Keunggulan dari produk *stick* keju Efrata yaitu telah memperoleh sertifikat dari Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung dengan Dinkes P-IRT No: 2061871010145-25, sehingga terjamin kebersihannya. Selain itu produk *stick* keju Efrata telah dijamin halal oleh Majelis Ulama Indonesia dengan LPPOM No. 02100002790911. Produk *stick* keju *Home Industry* Efrata *Stick* Keju memiliki rasa renyah dan gurih serta dijual dengan harga yang terjangkau. *Home Industry* Efrata *Stick* Keju telah mendapatkan izin resmi untuk menggunakan logo Kraft dan Bimoli pada kemasan.

Berdasarkan informasi yang telah penulis peroleh dari wawancara, diketahui bahwa terdapat beberapa masalah dalam penerapan fungsi manajemen pada manajemen produksi *Home Industry* Efrata *Stick* Keju. Masalah yang dihadapi oleh *Home Industry* Efrata *Stick* Keju yaitu adanya karyawan yang kurang produktif saat mengerjakan tugas karena kurang pengarahan, hal tersebut membuktikan bahwa penerapan fungsi pengarahan (*actuating*) belum terlaksana dengan baik. Selain itu pada penerapan fungsi pengendalian (*controlling*) ditemukan masalah seperti karyawan yang lalai dalam menjalankan tugasnya. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan fungsi pengarahan (*actuating*) dan fungsi pengendalian (*controlling*) pada manajemen produksi *Home Industry* Efrata *Stick* Keju.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen adalah ilmu dan seni kerja sama untuk menetapkan dan mencapai tujuan usaha dengan menerapkan fungsi manajemen [3]. Manajemen yaitu seni dalam mencapai tujuan melalui orang lain [4]. Terdapat 4 fungsi manajemen [5] :

1. Perencanaan (*Planning*)

Planning atau perencanaan diterapkan untuk menentukan tujuan yang akan dicapai, serta kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Jika perusahaan memiliki rencana yang baik maka tujuan dapat dicapai secara efektif dan efisien.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Organizing atau pengorganisasian diterapkan untuk mengelompokkan pekerjaan ke dalam beberapa macam kegiatan. Dengan dilakukannya pengelompokan pekerjaan, maka para pekerja dapat secara jelas mengetahui pekerjaan yang harus mereka selesaikan.

3. Pengarahan (*Actuating*)

Actuating atau pengarahan diterapkan untuk memberikan pengaruh pada para pekerja agar mereka semangat saat bekerja, sehingga mereka dapat memberikan hasil yang baik serta sesuai dengan yang diharapkan perusahaan tersebut.

4. Pengendalian (*Controlling*)

Controlling atau pengendalian diterapkan sebagai upaya untuk mengendalikan atau menghentikan terjadinya kesalahan dalam pekerjaan yang berdampak buruk pada hasil. Pengendalian dapat dilakukan oleh pimpinan dengan mengawasi seluruh kegiatan yang ada di perusahaan untuk selanjutnya dilakukan pengambilan keputusan.

Terdapat unsur manajemen disebut sebagai 6 M. Penjelasan dari unsur-unsur manajemen yang dimaksud adalah sebagai berikut [6] :

1. Manusia (*Man*) = Tenaga kerja.
2. Uang (*Money*) = Modal untuk mendanai berbagai kegiatan.
3. Bahan (*Materials*) = Bahan-bahan yang digunakan untuk menghasilkan produk.
4. Mesin (*Machines*) = Peralatan yang digunakan untuk menyelesaikan pekerjaan.
5. Metode (*Method*) = Cara atau prosedur kerja.
6. Pasar (*Market*) = Tempat bagi sebuah usaha untuk menawarkan produk-produk yang telah dihasilkan kepada konsumen serta untuk bertransaksi jual-beli.

Produksi adalah proses menghasilkan suatu barang maupun jasa dalam sesuatu periode waktu dan memiliki nilai tambah untuk perusahaan [7]. Merencanakan, mengalokasikan sumber daya, mengarahkan, dan mengendalikan operasi perusahaan yang terkait dengan pembuatan barang untuk mencapai kegiatan produksi yang efektif dan efisien adalah manajemen produksi [8].

Manajemen produksi mencakup semua aspek dan ragam pengambilan keputusan hingga barang atau jasa tersebut sampai ke tangan konsumen [9]. Manajemen produksi adalah kegiatan atau proses mengelola faktor produksi yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan produk yang diharapkan [5].

Manajemen produksi memberikan 5 manfaat bagi perusahaan. Manfaat yang dimaksud yaitu meningkatkan efisiensi produksi, meningkatkan efektivitas produksi, menekan biaya produksi, meningkatkan kualitas produksi, dan mengurangi lama waktu [10]. Perusahaan berskala kecil yang terlibat dalam bidang industri disebut *Home Industry*, dikatakan perusahaan kecil karena aktivitas ekonomi *Home Industry* adalah di rumah [11].

Companies that have competence in the fields of marketing, manufacturing and innovation can make its as a source to achieve competitive advantage (Daengs GS, et al. 2020:1419).

The research design is a plan to determine the resources and data that will be used to be processed in order to answer the research question. (Asep Iwa Soemantri, 2020:5).

Time management skills can facilitate the implementation of the work and plans outlined. (Rina Dewi, et al. 2020:14)

Standard of the company demands regarding the results or output produced are intended to develop the company. (Istanti, Enny, 2021:560).

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yaitu deskriptif kualitatif. Keadaan objek yang alamiah dipelajari dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data digabungkan, dan hasil penelitian kualitatif menekankan pada makna. [12]. Dalam penelitian ini, observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data.

Penulis melakukan observasi langsung ke *Home Industry* Efrata Stick Keju. Pimpinan sekaligus pemilik *Home Industry* Efrata Stick Keju adalah informan penelitian dan penulis melakukan wawancara langsung. Selain itu, penulis mengumpulkan informasi dari data-data yang tercatat di *Home Industry* Efrata Stick Keju di Bandar Lampung. Teknik analisis data kualitatif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman digunakan dalam penelitian ini. Teknik analisis data kualitatif meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Awalnya di tahun 2008, Pak Citra berjualan *snack* curah di supermarket dengan menggunakan merk Efrata Snack. Saat itu, Pak Citra belum memproduksi *stick* keju buatan sendiri, melainkan menjual *snack* curah yang diproduksi oleh orang lain. Efrata Snack menjual berbagai macam *snack* curah seperti manisan, kacang, abon sapi, dan permen yang dijual di dalam toples.

Setelah berjualan *snack* curah untuk waktu yang cukup lama, akhirnya Pak Citra mendapatkan ide untuk membuat produk *stick* keju. Produk *stick* keju tersebut Pak Citra produksi di rumahnya, kemudian dijual di supermarket bersama dengan *snack* curah yang lain. Produk *stick* keju buatan Pak Citra tersebut diminati oleh banyak konsumen dan habis terjual setiap harinya. Permintaan konsumen yang semakin meningkat, meyakinkan Pak Citra untuk mendirikan *Home Industry* Efrata Stick Keju pada tahun 2010.

Hingga saat ini, *Home Industry* Efrata Stick Keju terus berusaha untuk memproduksi *stick* keju dengan kualitas yang terbaik bagi konsumen. Visi *Home Industry* Efrata Stick Keju adalah menjadi *Home Industry* produk *stick* keju yang profesional dan terkenal di Lampung. Sedangkan Misi *Home Industry* Efrata Stick Keju yaitu selalu menjaga kualitas produk *stick* keju, memberikan harga terjangkau dan mengutamakan kepuasan konsumen. Pelaksanaan manajemen produksi pada *Home Industry* Efrata Stick Keju dijelaskan melalui penerapan fungsi manajemen. Fungsi manajemen pada penelitian ini berdasarkan teori fungsi manajemen menurut Karyoto. Penerapan fungsi manajemen pada manajemen produksi *Home Industry* Efrata Stick Keju adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*)

Tujuan Pak Citra mendirikan *Home Industry* Efrata Stick Keju yaitu untuk memproduksi *stick* keju berkualitas baik dengan harga terjangkau sehingga bisa dinikmati oleh semua kalangan. Agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan, Pak Citra membuat perencanaan untuk *Home Industry*. Kegiatan perencanaan dilakukan agar *Home Industry* Efrata Stick Keju dapat menghasilkan produk *stick* keju secara efektif dan efisien. Perencanaan pada *Home Industry* Efrata Stick Keju meliputi perencanaan produk, perencanaan bahan baku, perencanaan peralatan dan mesin produksi, serta perencanaan metode produksi.

Perencanaan yang pertama yaitu perencanaan produk. Dalam 1 hari *Home Industry* Efrata Stick Keju berencana memproduksi sebanyak 80 kg *stick* keju untuk 3 ukuran kemasan produk *stick* keju. Sehingga total jumlah *stick* keju yang diproduksi yaitu sebanyak 240 kg. Harga jual 1 bungkus produk *stick* keju ditentukan Pak Citra berdasarkan hasil perhitungan harga pokok produksi. Kegiatan produksi *stick* keju pada *Home Industry* Efrata Stick Keju dilakukan ketika persediaan di gudang sudah habis. Perencanaan produk dikatakan baik karena *Home Industry* Efrata Stick Keju sudah bisa mencapai target produksi yang ditentukan setiap harinya. Perencanaan selanjutnya yaitu mengenai perencanaan bahan baku. *Home Industry* Efrata Stick Keju menggunakan bahan baku seperti tepung tapioka, keju Kraft, minyak goreng Bimoli, dan telur. Perencanaan bahan baku sudah terlaksana dengan baik karena kebutuhan bahan baku selalu tercukupi.

Pak Citra juga membuat rencana tentang alat dan mesin. Peralatan yang digunakan oleh *Home Industry* Efrata Stick Keju untuk memproduksi *stick* keju antara lain kualiti, baskom, kompor, mangkuk, spatula, saringan minyak goreng, dan alat *press* plastik. Sedangkan mesin yang digunakan yaitu mesin pencampur adonan dan mesin pencetak. Perencanaan peralatan dan mesin produksi sudah berjalan dengan baik karena semua peralatan dan mesin produksi sudah siap untuk digunakan sebelum kegiatan produksi dimulai. Perencanaan metode produksi pada *Home Industry* Efrata Stick Keju direncanakan oleh Pak Citra sebagai pimpinan sekaligus pemilik *Home Industry*. Terdapat beberapa metode yang diterapkan oleh Pak Citra untuk memproduksi *stick* keju, diawali dengan mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan.

Langkah selanjutnya yaitu menimbang bahan baku yang digunakan. Setelah ditimbang, selanjutnya bahan-bahan tersebut dicampur dengan menggunakan mesin pencampur adonan, hingga menghasilkan adonan *stick* keju. Adonan *stick* keju yang telah dihasilkan selanjutnya dicetak menggunakan mesin pencetak, lalu digoreng. *Stick* keju yang sudah digoreng lalu dikemas ke dalam plastik. Kemasan plastik tersebut kemudian dipress dengan menggunakan alat *press* plastik untuk selanjutnya dijual ke supermarket, minimarket, dan toko oleh-oleh khas Lampung.

Perencanaan metode produksi sudah baik karena metode yang digunakan untuk membuat produk *stick* keju sudah tepat dan berhasil menghasilkan rasa *stick* keju yang baik. Penerapan fungsi perencanaan (*planning*) pada *Home Industry* Efrata Stick Keju sudah sesuai dengan teori fungsi manajemen dari Karyoto. Dikatakan sudah sesuai karena *Home Industry* Efrata Stick Keju telah menentukan tujuan dan membuat rencana yang tepat agar tujuan tersebut dapat tercapai dengan baik

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Home Industry Efrata Stick Keju melakukan pengorganisasian untuk mengelompokkan pekerjaan sehingga mempermudah pelaksanaan dan penyelesaian pekerjaan. Semua karyawan *Home Industry* bertanggung jawab kepada pimpinan, yaitu Pak Citra. Sebagai pimpinan, Pak Citra telah menugaskan karyawan sesuai dengan keahlian yang mereka miliki. Karyawan *Home Industry* Efrata Stick Keju terdiri dari karyawan bagian mesin, karyawan bagian penggorengan, karyawan bagian *packing*, dan supir. Hubungan antara pimpinan dengan semua karyawan terjalin dengan baik

Karyawan bagian mesin adalah karyawan yang bertanggung jawab terhadap pengoperasian mesin pencampur adonan dan mesin pencetak untuk menghasilkan adonan *stick* keju. Karyawan bagian mesin terdiri dari 4 orang karyawan. Selanjutnya terdapat karyawan bagian penggorengan, mereka adalah karyawan yang bertugas untuk menggoreng adonan *stick* keju yang sudah dicetak. Karyawan bagian penggorengan pada *Home Industry* Efrata Stick Keju berjumlah 6 orang karyawan. Karyawan bagian *packing* yaitu karyawan yang melakukan pengemasan *stick* keju ke dalam plastik, selanjutnya kemasan plastik tersebut mereka *press* dengan menggunakan alat *press* plastik. Karyawan bagian *packing* terdiri dari 4 orang karyawan. *Home Industry* Efrata Stick Keju memiliki 1 orang supir. Supir bertugas untuk mendistribusikan produk *stick* keju Efrata ke supermarket, minimarket, dan toko oleh-oleh khas Lampung.

Fungsi pengorganisasian (*organizing*) yang diterapkan oleh *Home Industry* Efrata Stick Keju sesuai dengan teori fungsi manajemen dari Karyoto. *Home Industry* sudah mempunyai struktur organisasi yang jelas dan sudah menetapkan pembagian pekerjaan sesuai dengan keahlian yang dimiliki oleh masing-masing karyawan.

3. Pengarahan (*Actuating*)

Sebagai pimpinan sekaligus pemilik *Home Industry* Efrata Stick Keju, Pak Citra berperan untuk memberikan pengarahan kepada semua karyawan. Dengan pemberian pengarahan, diharapkan karyawan dapat merasa lebih bersemangat untuk mengerjakan tugas yang ada. Dalam pelaksanaan kegiatan produksi terdapat karyawan yang kurang produktif saat mengerjakan tugas karena masih kurangnya arahan yang Pak Citra berikan selama ini. Untuk menyelesaikan masalah tersebut, Pak Citra langsung menegur dan menasehati karyawan. Selain itu Pak Citra juga mendampingi karyawan tersebut untuk sementara waktu, dengan demikian karyawan akan jadi lebih bersemangat untuk mengerjakan tugas. Pak Citra mengatakan bahwa meskipun karyawan sudah diberi teguran dan nasehat, tapi tetap saja masalah ini sering terjadi di *Home Industry* Efrata Stick Keju. Penerapan fungsi pengarahan (*actuating*) pada *Home Industry* Efrata Stick Keju belum sesuai dengan teori fungsi manajemen menurut Karyoto, karena pengarahan yang diberikan oleh Pak Citra belum baik.

4. Pengendalian (*Controlling*)

Pengendalian yang dilakukan pada manajemen produksi *Home Industry* Efrata Stick Keju terdiri dari pengendalian tenaga kerja, bahan baku, kualitas produk, dan mesin serta peralatan produksi. Yang pertama yaitu pengendalian tenaga kerja. Pengendalian terhadap tenaga kerja Pak Citra lakukan dengan mengawasi secara langsung karyawan yang sedang bekerja. Selama melakukan pengawasan terhadap karyawan, Pak Citra menemukan adanya karyawan yang lalai menjalankan tugas. Masalah itu membuktikan pengendalian tenaga kerja pada *Home Industry* Efrata Stick Keju belum berjalan dengan baik. Keputusan yang diambil Pak Citra untuk menyelesaikan masalah tersebut yaitu memberi teguran kepada karyawan yang bermasalah dan apa bila masih mengulangi kesalahannya maka Pak Citra akan memberhentikan karyawan itu.

Pengendalian bahan baku pada *Home Industry* Efrata Stick Keju dilakukan dengan selalu menggunakan merk bahan baku yang sama serta memperhatikan kualitas dan persediaan bahan baku yang akan digunakan. Pengendalian bahan baku ini berkaitan dengan pengendalian kualitas produk, Pak Citra selalu menggunakan merk bahan baku yang sama agar rasa dan kualitas produk *stick* keju tetap terjaga.

Pak Citra juga selalu memastikan semua produk *stick* keju sudah dikemas dengan baik, sehingga rasa *stick* keju akan tetap renyah. Pengendalian bahan baku dan kualitas produk pada *Home Industry* Efrata Stick Keju sudah dilaksanakan dengan baik karena *Home Industry* Efrata Stick Keju telah berhasil mempertahankan kualitas produk *stick* keju hingga saat ini, dengan tetap menggunakan bahan-bahan berkualitas. Pengendalian mesin produksi pada *Home Industry* Efrata Stick Keju dilakukan dengan cara menjaga kebersihan mesin dan menghidupkan mesin selama 10 menit sebelum mesin tersebut digunakan. Sebagai pimpinan, Pak Citra memberi tugas kepada karyawan untuk selalu memperhatikan kondisi serta kebersihan mesin pencampur adonan dan mesin pencetak.

Hal tersebut dilakukan agar kondisi mesin dapat diketahui dan untuk mencegah kesalahan yang tidak diinginkan. Sedangkan pengendalian peralatan produksi dilakukan oleh Pak Citra dengan mengingatkan para karyawan untuk selalu menjaga kebersihan dari peralatan yang digunakan. Pengendalian mesin dan peralatan produksi di *Home Industry* Efrata Stick Keju sudah dilakukan dengan baik. Karena terdapat karyawan yang melakukan penyimpangan, maka penerapan fungsi pengendalian (*controlling*) pada *Home Industry* Efrata Stick Keju belum sesuai dengan teori fungsi manajemen dari Karyoto. Namun, pengendalian bahan baku, pengendalian kualitas produk, dan pengendalian mesin serta peralatan produksi sudah dilaksanakan dengan baik oleh *Home Industry*.

KESIMPULAN

Penulis menyimpulkan bahwa *Home Industry* Efrata Stick Keju telah menerapkan 4 fungsi manajemen seperti teori Karyoto, tetapi manajemen produksi *Home Industry* Efrata Stick Keju belum optimal karena penerapan fungsi pengarahan (*actuating*) dan fungsi pengendalian (*controlling*) belum terlaksana dengan baik.

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai pedoman bagi *Home Industry* Efrata Stick Keju dalam mengelola usaha. Saran yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Memperbaiki penerapan fungsi pengarahan (*actuating*) dengan mengangkat 1 orang karyawan sebagai ketua pada setiap bagian kelompok pekerjaan. Karyawan yang ditunjuk sebagai ketua bertanggung jawab atas pemberian pengarahan dan motivasi agar para karyawan yang dipimpin dapat mengerjakan tugas dengan baik, sehingga perilaku karyawan jadi lebih baik.
2. Memperbaiki penerapan fungsi pengendalian (*controlling*) dengan merekrut 1 orang manajer produksi untuk mengendalikan kegiatan produksi. Manajer produksi berkewajiban melaporkan karyawan yang melakukan kesalahan ke pimpinan. Selanjutnya pimpinan akan memutuskan hukuman yang diberikan ke karyawan yang melakukan kesalahan, sehingga kegiatan produksi dapat berjalan dengan lebih baik.
3. Mempertahankan penerapan fungsi perencanaan (*planning*) dan fungsi pengorganisasian (*organizing*) yang sudah berhasil diterapkan dengan baik.
4. Untuk menekan biaya produksi maka *Home Industry* Efrata Stick Keju dapat menghemat pemakaian listrik dengan memasang lampu hemat energi dan mematikan mesin yang sedang tidak dipakai. Selain itu, *Home Industry* Efrata Stick Keju juga dapat membatasi pemakaian gas dan tidak menyewa gudang apabila belum dibutuhkan. Sehingga biaya produksi yang dikeluarkan menurun dan harga jual produk stick keju bisa dikurangi agar dapat bersaing dengan produk stick keju merk lain dan meningkatkan jumlah penjualan.
5. Menciptakan variasi rasa baru supaya produk *stick* keju jadi beragam dan dapat menarik minat konsumen. Inovasi produk yang dimaksud dapat dilakukan dengan menambah variasi rasa pada produk *stick* keju agar konsumen dapat menikmati rasa baru dari *stick* keju. Misalnya, penambahan rasa coklat pada produk *stick* keju supaya produk *stick* keju jadi berbeda dari yang biasanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Daengs, G. S. A., Istanti, E., Negoro, R. M. B. K., & Sanusi, R. (2020). The Aftermath of Management Action on Competitive Advantage Through Process Attributes at Food and Beverage Industries Export Import in Perak Harbor of Surabaya. *International Journal Of Criminology and Sociologi*, 9, 1418–1425
- Enny Istanti1), Bramastyo Kusumo2), I. N. (2020). IMPLEMENTASI HARGA, KUALITAS PELAYANAN DAN PEMBELIAN BERULANG PADA PENJUALAN PRODUK GAMIS AFIFATHIN. *Ekonomika* 45, 8(1), 1–10.
- Iwa Soemantri, Asep et al. 2020. Entrepreneurship Orientation Strategy, Market Orientation And Its Effect On Business Performance In MSMEs. *Jurnal EKSPEKTRA Unitomo* Vol. IV No. 1, Hal. 1-10.
- Rina Dewi, et al. 2020. Internal Factor Effects In Forming The Success Of Small Businesses. *Jurnal SINERGI UNITOMO*, Vol. 10 No. 1, Hal. 13-21.
- Daryanto. *Manajemen Produksi*. Bandung: Penerbit Yrama Widya, 2021, pp. 1.
- H. Patmarina and H. Hentonto. “Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan, dan Lokasi Terhadap Kepuasan Konsumen Pada PT Nathani Indonesia di Bandar Lampung.” *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Volume 7, October 2016, Pages 45-65, <http://jurnal.ubl.ac.id/index.php/jmb/article/view/842>.
- N. K. Suryani et al. *Pengantar Manajemen dan Bisnis*. Bandung: Penerbit Widina Bhakti Persada, 2021, pp. 2.
- A. Sadikin, et al. *Pengantar Manajemen dan Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit K-Media, 2020, pp. 2.
- Karyoto. *Dasar-Dasar Manajemen Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2021, pp. 9-104.
- S. H. Arhas and Suprianto, “The Effectiveness of 6M Implementation at Artebo MSME.” *Jurnal Administrare: Jurnal Pemikiran Ilmiah dan Pendidikan Administrasi Perkantoran*, Volume 6, October 2019, Pages 250-256, <https://doi.org/10.26858/ja.v6i2.15531>.
- A. Wijaya et al. *Manajemen Operasi Produksi*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020, pp. 3.
- D. A. Nugroho. *Pengantar Manajemen Untuk Organisasi Bisnis, Publik, dan Nirlaba*. Malang: UB Press, 2017, pp. 84.
- E. A. Abd’rachim. *Manajemen Produksi*. Jakarta: Penerbit PT Perca, 2021, pp. 2.
- Julyanthry et al. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020, pp. 25-26.
- F. M. U. Wati. “Manajemen Produksi Home Industry Kerupuk Rejo Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Home Industry Kerupuk Rejo Desa Tanjungsari Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung).” *Skripsi Strata 1, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung*, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2021, pp. 18.